



**INDONESIA INDICATOR**

---

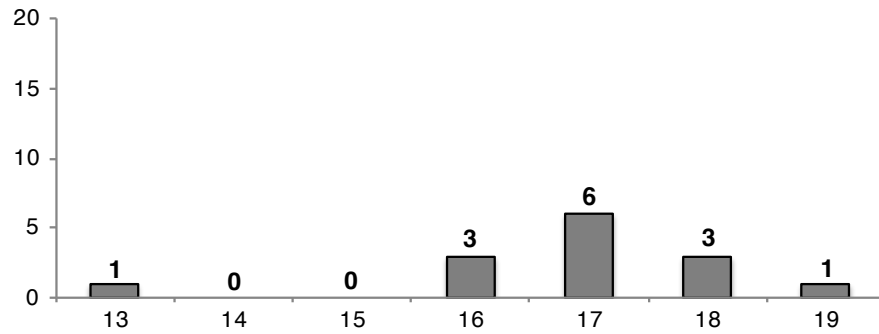
# **LAPORAN MEDIA CETAK**

**Wakil Gubernur Jawa Tengah  
(19 Juni 2025)**

## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	1	1	0	0

## Daily Statistic



## Media Share

-

## Influencers

-

## Table Of Contents : 19 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	19 Juni 2025	Suara Merdeka	Gus Yasin: Prestasi Bisa Diraih dengan Ketekunan	8	Positive	

<b>Title</b>	<b>Gus Yasin: Prestasi Bisa Diraih dengan Ketekunan</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	H14-42
<b>Date</b>	2025-06-19	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	8	<b>PR Value</b>	

## Gus Yasin: Prestasi Bisa Diraih dengan Ketekunan



**PELUNCURAN MASKOT:** Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen menghadiri Akhirussanah, Khotmil Qur'an, dan Peluncuran Maskot SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang di Hotel Patra Jasa Semarang, Rabu (18/6). (42)

### ■ Akhirussanah SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Meriah

SEMARANG - Dalam dunia pendidikan ketekunan sangat diutamakan. Prestasi siswa bisa diraih dengan tekun, bukan andalkan IQ yang tinggi. Di satu sisi sebagai guru dan orang tua diajarkan bersabar. Tak boleh abaikan siapapun murid tersebut, apakah yang cerdas atau di bawah rata-rata.

Hal itu dikatakan Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen dalam Akhirussanah Ke-35, Khotmil Qur'an, dan Peluncuran Maskot SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang di Hotel Patra Jasa Semarang, Rabu (18/6).

"Ada kisah Imam Syafii yang punya murid susah memahami pelajaran. Namun, Imam Syafii sangat sabar, tak memvonis muridnya, dan dia mengulangi terus pelajaran itu ke muridnya hingga paham. Sang murid, Imam Buwaiti, akhirnya menjadi ulama besar yang menjadi penerus Imam Syafii," tutur Wagub Gus Yasin, kemarin.

Dalam kesempatan itu, Wagub menyampaikan terima kasih atas dedikasi para guru Isriati yang telah mendampingi anak-anak.

"Bangsa ini butuh orang hebat, tekun, dan sabar. Saya senang ketekunan anak Isriati ini sangat

tampak. Atas nama pemerintah, kami sampaikan terima kasih," tutur Gus Yasin.

Dalam kesempatan itu, Taj Yasin bersama istri, Nawal Arafah, menyaksikan peluncuran maskot SD Hj Isriati Baiturrahman 1 yakni Bopin (bocah pintar) dan Bora (bocah ramah).

Dalam kesempatan itu, sebanyak 107 siswa kelas VI mengikuti Akhirussanah dan Khotmil Qur'an. Para hadirin yang merupakan orang tua dan tamu undangan dipersilakan menguji kemampuan siswa tersebut dalam menghafal Surat Yasin dan Juz 30.

#### Membanggakan

"Momen yang paling membanggakan saat ini adalah 100 persen murid yang lulus SD ini hafal Surat Yasin dan Juz 30. Ini wujud kompetensi siswa sebelum lulus," kata Kepala SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang, Sri Lestari.

Mengapa peluncuran maskot dilakukan? "Ya, karena sekolah kami menjadi sekolah ramah anak terbaik di Kota Semarang," imbuhnya. Pihaknya bangga membekali anak didik dunia dan akhirat. Secara akademik, prestasi anak Isriati tak diragukan. Mulai march-

ing band, OSN, FLS3N juara nasional. Olimpiade Matematika dan Karya Ilmiah juga juara internasional.

"Dalam setahun terakhir, para siswa meraih 85 medali tingkat internasional, 103 tingkat nasional, 54 tingkat provinsi, dan 195 medali level Kota Semarang dari berbagai lomba," papar Sri Lestari.

Dijelaskan, penyelenggaraan akhirussanah yang berlangsung meriah itu digawangi para wali murid berkolaborasi dengan guru dan pengurus Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman yang menaungi sekolah Isriati.

"Guru fokus di pembelajaran. Ketua panitia acara wali murid.

Kabid Pendidikan YPKPI Dr Bunyamin menegaskan, pihaknya semaksimal mungkin memberi pelayanan pendidikan, dengan menganalisa potensi-potensi siswa. "Akhlak dan tauhid berdasar nilai-nilai keislaman kita jaga betul agar mereka cerdas dan berakhlak," tegasnya.

Acara tersebut juga dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang Dr Bambang Pramusinto yang menyerahkan piagam penghargaan untuk siswa berprestasi. (H14-42)